

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam bab ini, kesimpulan dijabarkan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi perempuan dalam instagram Majalah Feminis Online Magdalene dengan pendekatan analisis wacana multimodal. Rumusan masalah penelitian ini mencari tahu bagaimana analisis wacana multimodal dapat merepresentasikan perempuan, dengan menggunakan teori struktur transitivitas untuk menganalisis teks verbal. Untuk menganalisis teks visual digunakan teori sistem Representasi Naratif.

Peneliti menyimpulkan bahwa analisis wacana multimodal yang menggabungkan analisis teks verbal dan teks visual saling menguatkan dalam memberikan pemahaman komprehensif tentang representasi perempuan pada ilustrasi Majalah Feminis Online Magdalene. Hal ini sejalan dengan analisis wacana multimodal yang menggunakan berbagai macam moda komunikasi untuk mengungkapkan makna wacana secara komprehensif.

Analisis klausa dengan Struktur Transitivitas Sistemik Fungsional Linguistik (SFL) juga teori yang sesuai untuk memecahkan rumusan masalah pertama penelitian ini. Struktur transitivitas menguraikan pengalaman sebagai jenis proses yang terkait dengan partisipan dan sirkumstan. Ditemukan proses yang paling banyak digunakan yaitu proses material dengan persentase 46,5%. Dapat diinterpretasikan bahwa Majalah Feminis Online Magdalene merepresentasikan pengalaman perempuan dengan menunjukkan proses fisik yang terjadi atau aktif melakukan aktivitas. Selain itu, proses mental 28,7 persen dan proses relational 13,8 persen, dapat diinterpretasikan bahwa Magdalene

merepresentasikan pengalaman perempuan merujuk pada perasaan dan pemikiran mereka serta hubungan antar entitas.

Untuk temuan partisipan struktur transitivitas terbanyak adalah aktor dan gol. Hal ini selaras dengan hasil temuan proses terbanyak yaitu material. Partisipan yang melekat pada proses material adalah aktor dan gol. Persentase aktor dan gol sama banyak sebanyak 24,6 %. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa kebanyakan yang menjadi aktor atau pelaku dalam sebuah proses pada klausa di ilustrasi postingan Instagram Majalah Feminis Online Magdalene adalah perempuan. Aktor ini melakukan sesuatu yang berdampak terhadap gol. Gol ditemukan berupa sesama perempuan, lingkungan alam dan kondisi tertentu. Hal ini sejalan dengan moto Majalah Feminis Online Magdalene menjadi media yang berfokus pada isu-isu perempuan.

Sirkumstan juga menjadi salah satu pendukung dalam merepresentasikan pengalaman perempuan pada klausa yang terdapat pada ilustrasi postingan instagram Majalah Feminis Online Magdalene. Sirkumstan memberikan keterangan yang lebih mengenai cara proses pengalaman. Ditemukan sirkumstan yang paling sering digunakan adalah sirkumstan penyebab sebesar 60,7%. Sirkumstan penyebab membantu memahami konteks atau latar belakang terjadinya proses.

Selain secara klausa, Majalah Feminis Online Magdalene juga merepresentasikan perempuan dalam teks visual atau gambar. Peneliti menemukan bahwa sistem representasi naratif yang dikemukakan oleh Kress & Leeuwen adalah teori yang sesuai untuk rumusan masalah yang kedua. Sistem representasi naratif digunakan untuk memahami bagaimana makna dikonstruksi

melalui berbagai moda semiotik, sehingga didapatkan pemahaman mendalam tentang cara teks visual bekerja.

Sistem representasi naratif mencakup, proses, partisipan dan sirkumstan. Ditemukan bahwa proses aksi paling banyak ditemukan, sebanyak 42 persen. Selanjutnya disusul proses reaksi sebanyak 37,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa Majalah Feminis Online Magdalene merepresentasikan perempuan yang beraksi atau melakukan berbagai aktivitas dalam teks visual. Proses reaksi menunjukkan bahwa dalam teks visual, representasi isu perempuan yang diangkat juga menunjukkan kedekatan dengan viewer atau dekat dengan masyarakat.

Untuk temuan partisipan pada sistem representasi naratif terbanyak adalah aktor dan gol, selaras dengan hasil temuan proses terbanyak yaitu aksi. Partisipan yang melekat pada proses aksi adalah aktor dan gol. Persentase aktor dan goal adalah sama-sama 21%. Temuan ini menunjukkan bahwa kebanyakan yang menjadi aktor atau pelaku dalam sebuah proses pada teks visual postingan instagram Majalah Feminis Online Magdalene adalah perempuan. Aktor ini melakukan sesuatu yang berdampak terhadap sesuatu hal atau disebut gol. Gol ini merujuk pada sesama perempuan, lingkungan alam dan kondisi tertentu dalam konteks wacana.

Sirkumstan juga menjadi salah satu pendukung dalam merepresentasikan pengalaman perempuan secara teks visual pada Majalah Feminis Online Magdalene. Sirkumstan memberikan keterangan yang lebih dalam mengenai cara proses pengalaman secara visual. Ditemukan sirkumstan yang paling sering digunakan adalah sirkumstan tempat sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa Majalah Feminis Online Magdalene merepresentasikan perempuan dengan

menjelaskan cara, proses, kualitas, perbandingan dan tingkatnya dalam masyarakat.

Majalah feminis online Magdalene merepresentasikan perempuan sebagai subjek aktif, bukan hanya objek seperti kebanyakan media arus utama. Rerepresentasi perempuan dalam teks verbal dan visual juga dibuat secara menarik, dengan pilihan warna, karakter dan tata letak ilustrasi yang mudah dipahami. Sistem semiotik yang digunakan dalam Ilustrasi Majalah Feminis Online Magdalene juga berhasil membangun hubungan dengan isu atau peristiwa yang sedang dibahas di masyarakat, namun dengan perspektif berpihak pada perempuan. Majalah feminis online Magdalene juga menampilkan kisah-kisah sukses perempuan dan memberikan ruang bagi perempuan untuk berekspresi dalam menyampaikan pandangan terhadap suatu hal. Selain itu, menawarkan alternatif cara pandang atau perspektif terhadap perempuan, tubuh perempuan dan peran perempuan dalam masyarakat.

Majalah Femeinis Online Magdalene.co juga merepresentasikan jati diri perempuan, perempuan berjuang melawan stereotip gender dan perempuan bangkit dari keterpurukan, perempuan ikut kritis terhadap kebijakan pemerintah, perempuan menyatakan solidaritas terhadap keberagaman dan perempuan memberikan dukungan terhadap sesama perempuan. Perempuan juga bisa berperan dalam berbagai bidang dengan mendobrak dominasi patriarki yang menjadi hambatan selama ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan tiga rekomendasi untuk penelitian ini lebih lanjut. Pertama, penelitian ini berusaha untuk melihat bagaimana multimodal dalam postingan instagram Majalah Feminis Online Magdalene dapat merepresentasikan perempuan dalam pengalaman yang menjadi makna. Penelitian ini masih fokus pada teks verbal dan teks visual atau gambar. Masih banyak aspek-aspek lain yang bisa dijadikan sudut pandang untuk dapat lebih digali lagi tentang representasi perempuan yang dapat ditemukan, seperti tata letak, tipografi, warna dan juga video. Elemen-elemen tersebut akan memberikan makna tambahan yang tidak terungkap dalam teks dan visual secara umum.

Penelitian hanya terpusat pada representasi perempuan menggunakan model transitivitas dan representasi naratif dalam menganalisis makna pengalaman yang digunakan Magdalene. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian lebih lanjut lebih memfokuskan pada representasi perempuan dalam hal konteks sosial budaya, etnis, ekonomi dan lingkungan. Apakah ada representasi yang dominan atau marginalisasi.

Penelitian ini masih sebatas menggunakan teori makna ideational, belum menjangkau pada secara keseluruhan metafungsi Halliday, yakni makna interpersonal dan makna tekstual. Begitunya pada analisis visual belum menjangkau pada makna interpersonal dan makna tekstual. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjutnya dengan menggunakan teori metafungsi bahasa secara keseluruhannya. Selain itu, diharapkan agar adanya penelitian lebih lanjut menggunakan pendekatan analisis wacana multimodal, selain transitivity dan sistem representasi naratif untuk mengetahui makna pengalaman dari sudut

pandang teori yang lainnya. Kemudian bisa melakukan perbandingan dengan penelitian ini.

Penelitian ini juga masih terbatas pada postingan instagram Majalah Feminis Online Magdalene pada akun instagram @Magdalene.id. Untuk itu penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis komparatif pada media sosial lainnya seperti twitter, tiktok, facebook sehingga dapat melihat gambaran representasi perempuan bertransformasi dalam berbagai platform media sosial.

